

VALUE - Added Tax.

**ANALISIS FAKTOR PDRB TERHADAP PENERIMAAN
PAJAK PERTAMBAHAN NILAI DI
PROPINSI SUMATERA UTARA
PERIODE 1985-1999**

SKRIPSI

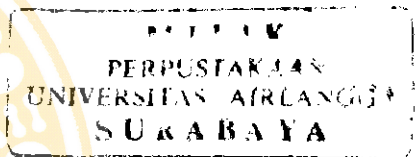
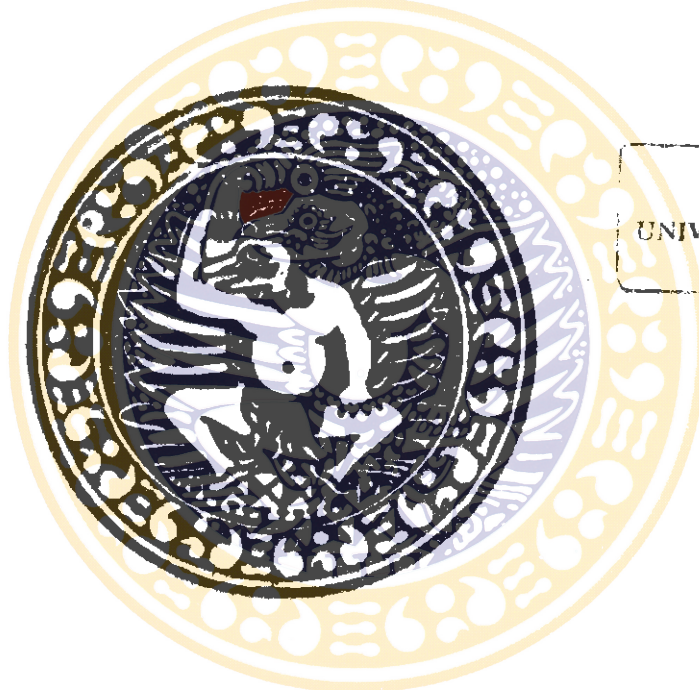
**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN EKONOMI PEMBANGUNAN**

KK.

e. 22/02.

Sm

a.



DIAJUKAN OLEH :

KAROLINA MARANATHA SINAMBELA

No. Pokok : 049514977

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2001**

SKRIPSI

ANALISIS FAKTOR PDRB TERHADAP PENERIMAAN PAJAK PERTAMBAHAN NILAI DI PROPINSI SUMATERA UTARA PERIODE 1985-1999

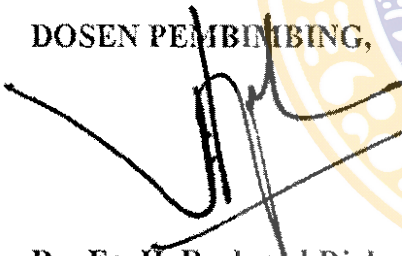
DIAJUKAN OLEH:

KAROLINA MARANATHA SINAMBELA

No.Pokok : 049514977

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH :

DOSEN PEMBIMBING,



Drs.Ec. H. Rochmad Djohar Djaelani

TANGGAL 13-5-2012

KETUA PROGRAM STUDI,



Dra.Ec. Hj. Sri Kusreni,M.Si.

TANGGAL 13-05-02

Lembar Persetujuan

Surabaya, 20-2-2007

Telah Diterima Dengan Baik Dan Siap Untuk Diuji,

Dosen Pembimbing

Drs. Ec. H. Rochmad Djohar Djaelani

ABSTRAKSI

Semakin berkembangnya suatu negara akan membuat kegiatan pembangunan juga akan semakin meningkat. Pembangunan tersebut dapat berhasil jika didukung dengan dana yang memadai. Dana pembangunan dapat diperoleh dari sumber-sumber dana dalam negeri ataupun luar negeri. Menurunnya harga minyak, berakibat pendapatan nasional kita relatif berkurang. Hal ini berarti usaha pencarian dan penggalan sumber-sumber dana yang lain harus lebih digiatkan dan ditingkatkan lagi, terutama sumber-sumber dana yang berasal dari dalam negeri.

Salah satu hal yang dilakukan pemerintah adalah dengan meningkatkan penerimaan dari sektor perpajakan, dan hal tersebut dilakukan dengan mengadakan Reformasi Perpajakan Tahun 1983. Dalam struktur penerimaan negara, penerimaan perpajakan masih merupakan komponen terbesar dan sumber utama penerimaan dalam negeri untuk menopang pembiayaan operasional pemerintahan dan pembangunan. Penerimaan perpajakan khususnya PPN mempunyai arti yang sangat penting karena meliputi seluruh lapisan masyarakat.

Penelitian ini berjudul **Analisis Faktor PDRB Terhadap Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai di Propinsi Sumatera Utara Periode 1985-1999**. Dalam penelitian ini penulis meneliti apakah faktor Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB) mempunyai pengaruh yang signifikan dan besar terhadap penerimaan PPN di Sumatera Utara.

Dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana, dan diolah dengan menggunakan SPSS 6,0 diperoleh hasil bahwa PDRB mempunyai hasil yang signifikan dan cukup besar terhadap penerimaan PPN di Propinsi Sumatera Utara. Hal ini dapat dilihat dari nilai t_{hitung} yang lebih besar dari t_{tabel} ($11,982 > 2,160$) dan nilai R^2 sebesar 0,91697 atau sebesar 91,697%.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa dengan meningkatnya PDRB, maka secara tidak langsung akan meningkatkan penerimaan PPN. Karena PPN dikenakan pada setiap terjadinya transaksi pada jalur produksi maupun distribusi barang dan jasa, sehingga diharapkan jumlah nilai produksi barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh seluruh unit produksi di Sumatera Utara selalu meningkat.